



UNIVERSITAS  
**BINAWAN**

# MODUL PRAKTIKUM



## DISASTER NURSING

FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN  
**UNIVERSITAS BINAWAN**

2020

## **VISI DAN MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

### **A. VISI**

Menjadi program studi pendidikan Profesi Ners yang berdaya saing global dan terdepan di Indonesia dengan Keunggulan Kesehatan Respirasi Tahun 2025

### **B. MISI**

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran serta penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang keperawatan sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan menghasilkan lulusan yang mampu melakukan asuhan keperawatan yang berkaitan dengan kesehatan respirasi, serta berkiprah secara aktif dalam pembangunan kesehatan tingkat nasional dan global.
2. Mengintegrasikan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen dalam proses pembelajaran dalam bidang kesehatan dan keperawatan guna menunjang pengembangan ilmu, teknologi dan profesi perawat.
3. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang kredibel, transparan, adil, dan bertanggung jawab yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Menyediakan pelayanan pendidikan profesi ners yang bermutu dan komprehensif.

### **C. TUJUAN**

1. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan asuhan keperawatan yang berkaitan dengan kesehatan respirasi, serta berkiprah secara aktif dalam pembangunan kesehatan tingkat nasional dan global.
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta bermanfaat bagi peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

### **D. STRATEGI**

1. Peningkatan proses belajar mengajar yang menekankan kepada kemampuan asuhan keperawatan yang berkaitan dengan kesehatan respirasi, dengan peningkatan kompetensi dosen dan ketersediaan sarana prasarana yang komprehensif.
2. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen sebagai peneliti, dengan penyediaan unit khusus di fakultas (kasubag) dan tingkat universitas (LPPM) serta sarana publikasi jurnal ilmiah (Binawan Student Journal, Jurnal Impuls).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya Modul Praktikum *Disaster Nursing* ini dapat diselesaikan dan Alhamdulillah telah terbit. Modul Praktikum *Emergency Nursing* ini disusun untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pembelajaran praktikum mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Binawan sesuai dengan pedoman penilaian pencapaian kompetensi KKNI.

Modul Praktikum *Disaster Nursing* dapat digunakan sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran praktikum mata kuliah *Disaster Nursing*. Modul ini menjelaskan tentang pembelajaran dalam kegiatan praktikum *Disaster Nursing*. Setting pelaksanaan proses pembelajaran praktikum *Disaster Nursing* di Laboratorium atau dengan mempelajari kasus di tatanan masyarakat/komunitas secara nyata. Mahasiswa diharapkan dapat berpikir kritis dalam melakukan proses asuhan keperawatan dengan memiliki cognitive, technical dan personal skill dengan baik.

Penyusun mempunyai harapan besar modul ini dapat memberikan manfaat dan dapat membantu mahasiswa maupun dosen dalam memahami dan menyusun asuhan keperawatan sebelum praktik di Lapangan atau klinik. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan modul ini. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini tentunya masih terdapat beberapa kekurangan, sehingga penyusun bersedia menerima saran dan kritik dari berbagai pihak untuk dapat menyempurnakan modul ini di kemudian hari. Semoga dengan adanya modul ini dapat membantu proses belajar mengajar dengan lebih baik lagi.

Penyusun

Tim Dosen

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Visi, Misi, Tujuan & Strategi Program Studi Pendidikan Profesi Ners .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	iv
Pendahuluan	
A. Diskripsi Singkat.....	1
B. Relevansi.....	1
C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah .....	1
D. Petunjuk Praktikum Bagi Mahasiswa.....	2
E. Petunjuk Bagi Pengajar/Fasilitator.....	2
Modul Praktikum Pendidikan Kesehatan Mitigasi dan Kesiapsiagaan Bencana .....	3
Modul Praktikum Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial.....	14
Modul Praktikum Simulasi Penanganan Bencana.....	19

## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi Singkat

Mata kuliah *Disaster Nursing* akan memberikan pembahasan mengenai konsep, jenis, klasifikasi, dan karakteristik bencana, dampak bencana terhadap kesehatan, prinsip penanggulangan kedaruratan bencana, persiapan bencana, penilaian sistematis, tindakan-tindakan keperawatan selama fase bencana, perawatan psikososial dan spiritual bagi korban bencana, perawatan bagi populasi rentan, aspek etik dan legal pada bencana, perlindungan bagi petugas, pendekatan interdisiplin, pemulihan pasca bencana, dan penerapan *evidence-based practice* dalam keperawatan bencana. Kegiatan belajar mahasiswa berorientasi pada pencapaian kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan komprehensif dalam mengaplikasikan konsep keperawatan bencana dengan pendekatan holistic, etis, dan peka budaya. Panduan pembelajaran ini dirancang untuk membantu mahasiswa berpartisipasi aktif selama perkuliahan baik pembelajaran tatap muka maupun praktikum untuk membahas kasus keperawatan bencana.

### B. Relevansi

Modul Praktikum *Disaster Nursing* berisi pembelajaran praktikum pemberian Asuhan Keperawatan pada individu dan komunitas dalam kondisi bencana. Sehingga prasyarat untuk mengikuti mata kuliah dan praktikum *Disaster Nursing* adalah mahasiswa harus menyelesaikan mata kuliah *Community Nursing*, *Mental Health Nursing*, *Medical-Surgical Nursing*, *Pediatric Nursing*, dan *Maternity Nursing*.

### C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem penanggulangan bencana terpadu yang terintegrasi pada sistem pelayanan kesehatan secara komprehensif dan sistematis.
2. Mahasiswa mampu melakukan simulasi penilaian secara cepat, tepat, dan sistematis pada keadaan sebelum, saat, dan setelah bencana.
3. Mahasiswa mampu melakukan simulasi pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan penanggulangan bencana (mitigasi bencana) dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran orang dewasa.

4. Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas, keselamatan dan keamanan lingkungan, dan pendekatan interdisiplin.
5. Mahasiswa mampu melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area (pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan) dengan pendekatan interdisiplin.

#### D. Petunjuk Praktikum Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa berpakaian rapi dan menggunakan jas laboratorium/jas almamater saat praktikum.
2. Mahasiswa yang akan melakukan praktikum harus berambut rapi dan pendek.
3. Dilarang berteriak atau membuat keributan saat jam praktikum di laboratorium/komunitas.
4. Dilarang menggunakan handphone selama jam praktikum di dalam laboratorium/komunitas.
5. Mahasiswa harus mengikuti instruksi dan prosedur sesuai dengan Modul Praktikum selama jam praktikum di laboratorium/komunitas.

#### E. Petunjuk Bagi Pengajar/Fasilitator

1. Pahami Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dalam modul ini.
2. Motivasi peserta didik untuk membaca dengan seksama materi yang disampaikan dan berikan penjelasan untuk hal-hal yang dianggap sulit;
3. Motivasi peserta didik untuk mengerjakan latihan-latihan/tugas terkait dengan materi yang dibahas;
4. Identifikasi kesulitan peserta didik dalam mempelajari modul terutama materi-materi yang dianggap penting;
5. Jika peserta didik mengalami kesulitan, mintalah peserta didik mendiskusikan dalam kelompok/kelas dan berikan kesimpulan;
6. Motivasi peserta didik untuk mengerjakan evaluasi proses pembelajaran untuk setiap materi yang dibahas dan mendiskusikannya dengan teman sejawat;
7. Bersama peserta didik dilakukan penilaian terhadap kemampuan yang dicapai peserta didik.

<b>UNIVERSITAS BINAWAN</b>			
		<b>MODUL PRAKTIKUM</b> <b>PENDIDIKAN KESEHATAN MITIGASI DAN</b> <b>KESIAPSIAGAAN BENCANA</b>	
<b>No. Dok : MOD/UBN/KEP/21-1</b>	<b>No. Rev : 1</b>	<b>Tgl Berlaku : Nov 2020</b>	<b>Hal :</b>

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

Melakukan simulasi pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan penanggulangan bencana (mitigasi bencana) dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran orang dewasa.

2. Tujuan khususnya adalah setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa mampu:

- a. Menyebutkan pengertian pendidikan kesehatan
- b. Menyebutkan tujuan pendidikan kesehatan
- c. Menyebutkan sasaran pendidikan kesehatan
- d. Menyebutkan langkah-langkah pendidikan kesehatan
- e. Menyebutkan media pendidikan kesehatan
- f. Menyebutkan strategi dan metode pendidikan kesehatan
- g. Melakukan langkah-langkah pelaksanaan pendidikan kesehatan
- h. Menyusun proposal kegiatan
- i. Menyusun laporan kegiatan

3. Uraian Singkat Materi

a. Pengertian

Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya perawat sebagai perawat pendidik (Suliha,dkk,2002). Menurut Notoatmodjo (2010) pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan - tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan

kesehatan adalah suatu bentuk kegiatan dengan menyampaikan materi tentang kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku sasaran

b. Tujuan Pendidikan Kesehatan

Tujuan pendidikan kesehatan (Nursalam dan Efendi, 2008) yaitu : Terjadi perubahan sikap dan tingkah laku individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dalam membina serta memelihara perilaku hidup sehat serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

c. Sasaran Pendidikan Kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2003) sasaran pendidikan kesehatan dibagi dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu :

- 1) Sasaran primer (Primary Target) Masyarakat pada umumnya menjadi sasaran langsung segala upaya pendidikan atau promosi kesehatan. Sesuai dengan permasalahan kesehatan, maka sasaran ini dapat dikelompokkan menjadi, kepala keluarga untuk masalah kesehatan umum, ibu hamil dan menyusui untuk masalah KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), anak sekolah untuk kesehatan remaja, dan juga sebagainya.
- 2) Sasaran sekunder (Secondary Target) Yang termasuk dalam sasaran ini adalah para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan sebagainya. Disebut sasaran sekunder, karena dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada kelompok ini diharapkan untuk nantinya kelompok ini akan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat di sekitarnya.
- 3) Sasaran tersier (Tertiary Target) Para pembuat keputusan atau penentu kebijakan baik di tingkat pusat, maupun daerah. Dengan kebijakan-kebijakan atau keputusan yang dikeluarkan oleh kelompok ini akan mempunyai dampak langsung terhadap perilaku tokoh masyarakat dan kepada masyarakat umum.

d. Langkah-langkah Pendidikan Kesehatan

Menurut Swanson dan Nies dalam Nursalam dan Efendi (2008) ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan pendidikan kesehatan, yaitu :

- 1) Tahap I. Perencanaan dan pemilihan strategi

Tahap ini merupakan dasar dari proses komunikasi yang akan dilakukan oleh pendidik kesehatan dan juga merupakan kunci penting untuk memahami

kebutuhan belajar sasaran dan mengetahui sasaran atau pesan yang akan disampaikan. Tindakan perawat yang perlu dilakukan pada tahap ini antara lain:

- Review data yang berhubungan dengan kesehatan, keluhan, kepustakaan, media massa, dan tokoh masyarakat.
- Cari data baru melalui wawancara, fokus grup (dialog masalah yang dirasakan).
- Bedakan kebutuhan sasaran dan persepsi terhadap masalah kesehatan, termasuk identifikasi sasaran.
- Identifikasi kesenjangan pengetahuan kesehatan.
- Tulis tujuan yang spesifik, dapat dilakukan, menggunakan prioritas, dan ada jangka waktu.
- Kaji sumber- sumber yang tersedia (dana,sarana dan manusia)

2) Tahap II. Memilih saluran dan materi/media.

Pada tahap pertama diatas membantu untuk memilih saluran yang efektif dan matri yang relevan dengan kebutuhan sasaran. Saluran yang dapat digunakan adalah melalui kegiatan yang ada di masyarakat. Sedangkan materi yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan sasaran. Tindakan keperawatan yang perlu dilakukan adalah :

- Identifikasi pesan dan media yang digunakan.
- Gunakan media yang sudah ada atau menggunakan media baru.
- Pilihlah saluran dan caranya.

3) Tahap III. Mengembangkan materi dan uji coba

Materi yang ada sebaiknya diuji coba ( diteliti ulang ) apakah sudah sesuai dengan sasarandan mendapat respon atau tidak. Tindakan keperawatan yang perlu dilakukan adalah:

- Kembangkan materi yang relevan dengan sasaran.
- Uji terlebih dahulu materi dan media yang ada. Hasil uji coba akan membantu apakah meningkatkan pengetahuan, dapat diterima, dan sesuai dengan individu.

4) Tahap IV. Implementasi Merupakan tahapan pelaksanaan pendidikan kesehatan.

Tindakan keperawatan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- Bekerjasama dengan organisasi yang ada di komunitas agar efektif
- Pantau dan catat perkembangannya.
- Mengevaluasi kegiatan yang dilakukan

5) Tahap V. Mengkaji efektifitas

Mengkaji keefektifan program dan pesan yang telah disampaikan terhadap perubahan perilaku yang diharapkan. Evaluasi hasil hendaknya berorientasi pada kriteria jangka waktu (panjang / pendek) yang telah ditetapkan. Tindakan keperawatan yang perlu dilakukan adalah melakukan evaluasi proses dan hasil.

6) Tahap VI. Umpan balik untuk evaluasi program

Langkah ini merupakan tanggung jawab perawat terhadap pendidikan kesehatan yang telah diberikan. Apakah perlu diadakan perubahan terhadap isi pesan dan apakah telah sesuai dengan kebutuhan sasaran. Informasi dapat memberikan gambaran tentang kekuatan yang telah digunakan dan memungkinkan adanya modifikasi. Tindakan keperawatan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- Kaji ulang tujuan, sesuaikan dengan kebutuhan.
- Modifikasi strategi bila tidak berhasil.
- Lakukan kerjasama lintas sektor dan program.
- Catatan perkembangan dan evaluasi terhadap pendidikan kesehatan yang telah dilakukan.
- Pertahankan alasan terhadap upaya yang akan dilakukan.
- Hubungan status kesehatan, perilaku, dan pendidikan kesehatan.

e. Media dalam Pendidikan Kesehatan

1) Media cetak

- Booklet : digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar.
- Leaflet : melalui lembar yang dilipat, isi pesan bisa gambar/tulisan atau pun keduanya.
- Flyer (selebaran) ; seperti leaflet tetapi tidak dalam bentuk lipatan.
- Flip chart (lembar Balik) ; pesan/informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku, dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan di baliknya berisi kalimat sebagai pesan/informasi berkaitan dengan gambar tersebut.
- Rubrik/tulisan-tulisan : pada surat kabar atau majalah, mengenai bahasan suatu masalah kesehatan, atau hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan.

- Poster : merupakan suatu bentuk media cetak berisi pesan-pesan/informasi kesehatan, yang biasanya ditempel di tembok-tembok, di tempat-tempat umum, atau di kendaraan umum.
- Foto : digunakan untuk mengungkapkan informasi - informasi kesehatan.

## 2) Media elektronik

- Televisi : dapat dalam bentuk sinetron, sandiwara, forum diskusi/tanya jawab, pidato/ceramah, TV, quiz, atau cerdas cermat.
- Radio : bisa dalam bentuk obrolan/tanya jawab, ceramah.
- Video Compact Disc (VCD)
- Slide : digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi kesehatan.
- Film strip : digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan.

## 3) Media papan (Bill Board)

Papan/bill board yang dipasang di tempat-tempat umum dapat dipakai diisi dengan pesan - pesan atau informasi – informasi kesehatan. Media papan di sini juga mencakup pesan-pesan yang ditulis pada lembaran seng yang ditempel pada kendaraan umum (bus/taksi).

## f. Strategi dan Metode Pendidikan Kesehatan

### 1) Strategi pendidikan kesehatan

Strategi pendidikan kesehatan adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi dalam lingkungan pendidikan kesehatan yang meliputi sifat, ruang lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada klien. Strategi pendidikan kesehatan tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan juga termasuk di dalamnya materi atau paket pendidikan kesehatannya (Ririn,2013).

### 2) Metode pendidikan kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2003) metode pendidikan kesehatan dibagi menjadi :

- Metode pendidikan individu. Metode ini bersifat individual digunakan untuk membina perilaku atau membina seseorang yang mulai tertarik untuk melakukan sesuatu perubahan perilaku. Bentuk pendekatan ini antara lain:
  - a) Bimbingan dan penyuluhan (guidance dan counsellin). Dengan cara ini kontak antara keluarga dengan petugas lebih intensif. Klien dengan kesadaran dan penuh pengertian menerima perilaku tersebut.

- b) Wawancara (interview). Wawancara petugas dengan klien untuk menggali informasi, berminat atau tidak terhadap perubahan untuk mengetahui apakah perilaku yang sudah atau akan diadopsi itu mempunyai dasar pengertian atau dasar yang kuat.
- Metode pendidikan kelompok. Metode tergantung dari besar sasaran kelompok serta pendidikan formal dari sasaran.
  - a) Kelompok besar .Kelompok besar di sini adalah apabila peserta penyuluhan lebih dari 15 orang. Metode yang baik untuk kelompok besar adalah (1) Ceramah, yaitu metode yang baik untuk sasaran yang berpendidikan tinggi atau rendah, (2) Seminar yaitu metode yang baik untuk sasaran dengan pendidikan menengah keatas berupa presentasi dari satu atau beberapa ahli tentang topik yang menarik dan aktual.
  - b) Kelompok kecil. Jumlah sasaran kurang dari 15 orang, metode yang cocok untuk kelompok ini adalah: (1) Diskusi kelompok, kelompok bisa bebas berpartisipasi dalam diskusi sehingga formasi duduk peserta diatur saling berhadapan. (2) Curah pendapat (brain storming) merupakan modifikasi metode diskusi kelompok. Usulan atau komentar yang diberikan peserta terhadap tanggapan-tanggapannya, tidak dapat diberikan sebelum pendapat semuanya terkumpul. (3) Bola salju, kelompok dibagi dalam pasangan kemudian dilontarkan masalah atau pertanyaan untuk diskusi mencari kesimpulan. (4) Memainkan peran yaitu metode dengan anggota kelompok ditunjuk sebagai pemegang peran tertentu untuk memainkan peranan. (5) Simulasi merupakan gabungan antara role play dan diskusi kelompok.
- Metode pendidikan massa. Metode ini menyampaikan pesan-pesan kesehatan yang ditujukan untuk masyarakat umum (tidak membedakan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial ekonomi dan sebagainya). Pada umumnya pendekatan ini tidak langsung, biasanya menggunakan media massa, beberapa contoh metode ini antara lain:
  - a) Ceramah umum, metode ini baik untuk sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah.
  - b) Pidato atau diskusi melalui media elektronik.

- c) Simulasi, dialog antara pasien dengan dokter/petugas kesehatan tentang suatu penyakit.
- d) Artikel/tulisan yang terdapat dalam majalah atau Koran tentang kesehatan.
- e) Bill board yang dipasang di pinggir jalan, spanduk, poster dan sebagainya

#### 4. Langkah-langkah Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

- 1) Mahasiswa mencari materi dari buku rujukan/internet/jurnal dan lain-lain tentang penkes mitigasi dan kesiapsiagaan bencana
- 2) Mahasiswa menentukan komunitas yang akan dijadikan mitra penkes
- 3) Mahasiswa Menyusun proposal penkes
- 4) Mahasiswa melakukan pengkajian
- 5) Mahasiswa menentukan diagnose keperawatan bencana yang sesuai dengan hasil pengkajian
- 6) Mahasiswa menentukan intervensi penkes yang akan diberikan
- 7) Mahasiswa membuat materi, SAP, dan media penkes yang sesuai
- 8) Mahasiswa mendiskusikan kontrak waktu dan tempat untuk pelaksanaan penkes dengan warga masyarakat
- 9) Pelaksanaan (implementasi) penkes
- 10) Evaluasi penkes
- 11) Mahasiswa Menyusun laporan penkes

## 5. Sistematika Proposal

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 01)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 02)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI RINGKASAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Analisis Situasi
- 1.2. Permasalahan Mitra
- 1.3. Solusi
- 1.4. Target Luaran

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

- 3.1. Metode Pelaksanaan (Berisi uraian metode dan kerangka konsep)
- 3.2. Gambaran Iptek (Berisi gambaran iptek yang akan diimplementasikan)
- 3.3. Partisipasi Mitra dan *Feedback* Kegiatan

BAB 4. ORGANISASI, BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

- 4.1 Organisasi (Berisi kepakaran tim pengabdian dan pembagian tugas)
- 4.2 Biaya Pengabdian Masyarakat (Lampiran 03)
- 4.3 Jadwal Pengabdian Masyarakat (Berisi detail kegiatan)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Penomoran lampiran menyesuaikan dengan proposal)

1. Biodata Tim Pengabdian (Lampiran 05)
2. Surat keterangan, Surat ijin dan lain-lain (Jika sudah ada)
3. Surat kerjasama dengan mitra (Jika sudah ada format mengikuti Lampiran 06)
4. Materi Pengabdian Masyarakat: Modul, *Slide Power Point*, Kuesioner, Tes Evaluasi, *Pre Test* dan *Post Test* dan lain-lain.

## 6. Sistematika Laporan

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 01)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 02)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR RINGKASAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Analisis Situasi
- 1.2. Permasalahan Mitra
- 1.3. Solusi
- 1.4. Target Luaran

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

- 3.1. Metode Pelaksanaan (Berisi uraian metode dan kerangka konsep)
- 3.2. Gambaran Iptek (Berisi gambaran iptek yang akan diimplementasikan)
- 3.3. Partisipasi Mitra dan *Feedback* Kegiatan

BAB 4. ORGANISASI, BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

- 4.1 Organisasi (Berisi kepakaran tim pelaksana dan pembagian tugas)
- 4.2 Biaya Pengabdian Masyarakat (Lampiran 04)
- 4.3 Jadwal Pengabdian Masyarakat (Berisi detail kegiatan)

BAB 5. HASIL DAN KETERCAPAIAN TARGET LUARAN

- 5.1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat
- 5.2. Ketercapaian Target Luaran (Lampiran 07)

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA (Hanya untuk laporan tahunan)

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN (Hanya untuk laporan akhir)

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Sesuai luaran yang dijanjikan, Penomoran lampiran menyesuaikan dengan laporan)

1. Biodata Tim Pengabdian (Lampiran 05)
2. Surat keterangan, Surat tugas, Surat ijin dan lain-lain
3. Surat kerjasama dengan mitra (Lampiran 06)
4. Dokumentasi kegiatan
5. Materi Pengabdian Masyarakat: Kuesioner, berupa tes evaluasi, *Pre Test* dan *Post Test* dan lain-lain
6. Hasil pengolahan *pre* dan *post test*
7. Artikel ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*)
8. Jika ada: bukti produk pengabdian masyarakat

Tabel 1 Checklist Pendidikan Kesehatan

No.	Aspek Yang Dinilai	Sangat baik	Dengan Baik	Dengan arahan	Tidak Sesuai Arahan	Tidak Mampu
		4	3	2	1	0
1	Sistematika penulisan proposal					
2	Kesesuaian materi penkes dengan kebutuhan					
3	Kesesuaian metode penkes dengan kebutuhan					
4	Ketepatan penyusunan SAP					
5	Ketepatan penyusunan rundown penkes					
6	Kesesuaian metode evaluasi dengan materi yang diberikan					
7	Sistematika laporan					
	TOTAL SCORE					

Penilaian :  $(\sum \text{skor seluruh aspek yg dinilai}) \times 100 =$   
 $\sum \text{maksimal skor}$

Maksimal Skor : 28

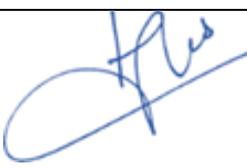
## 7. Referensi

- Adelman, D.S, and Legg, T.J. (2008). *Disaster Nursing: A Handbook for Practice*. New York: Jones & Bartlett Learning
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia ([www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id))
- Emergency Nurses Association, Hammond B.B., Zimmerman P.G. (2013). *Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice 7<sup>th</sup> ed.* Mosby: Elsevier Inc.
- Emergency Nurses Association. (2008). *Emergency Nursing Core Curriculum 6<sup>th</sup> ed.* Saunders: Elsevier Inc.
- Powers, R., Daily, E. (2010). *International Disaster Nursing*. New York: Cambridge University Press.

Veenema, T.G. (2013). *Disaster Nursing and Emergency Preparedness For Chemical, Biological, and Radiological Terrorism and Other Hazards 3<sup>rd</sup> ed.* New York: Springer Publishing Company, LLC.

WHO Westerns Pacific Region & International Council of Nurses. (2009). *ICN Framework on Disaster Nursing Competencies.* Geneva: ICN.

#### 8. Status Dokumen

Proses	Penanggung Jawab		Tanggal
	Nama	Tandatangan	
1. Perumusan	<u>Ns. Harizza Pertiwi, S.Kep, M.N</u> Dosen Pengampu		15/11/2020
2. Pemeriksaan & Persetujuan	<u>Ns. Zuriati, S.Kep, M.Kep</u> Ketua Program Studi Keperawatan		15/11/2020
3. Penetapan	<u>Erika Lubis, S.Kp., M.N</u> Dekan Fakultas		15/11/2020

<b>UNIVERSITAS BINAWAN</b>			
	<b>MODUL PRAKTIKUM</b> <b>DUKUNGAN KESEHATAN JIWA DAN</b> <b>PSIKOSOSIAL (DKJPS)</b>		
<b>No. Dok : MOD/UBN/KEP/21-2</b>	<b>No. Rev : 1</b>	<b>Tgl Berlaku : Nov 2020</b>	<b>Hal :</b>

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pertolongan korban bencana dan penanggulangan bencana dengan memperhatikan keselamatan korban dan petugas, keselamatan dan keamanan lingkungan, dan pendekatan interdisiplin.

2. Tujuan khususnya adalah setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa mampu:

- a. Menyebutkan pengertian DKJPS
- b. Menjelaskan tujuan DKJPS
- c. Menyebutkan jenis tindakan DKJPS
- d. Melakukan tindakan DKJPS

3. Uraian Singkat Materi

a. Pengertian DKJPS

Dukungan jenis apa pun dari luar atau lokal yang bertujuan melindungi atau meningkatkan kesejahteraan psikologis dan/ atau mencegah serta menangani kondisi kesehatan jiwa dan psikososial.

DKJPS mengintegrasikan pendekatan biologis, psikologis, dan sosiokultural di bidang kesehatan, sosial, pendidikan dan komunitas, serta untuk menekankan perlunya pendekatan-pendekatan yang beragam dan saling melengkapi dari berbagai profesi dalam memberikan dukungan yang sesuai.

DKJPS dalam Situasi Kedaruratan mengedepankan berbagai tingkatan intervensi agar diintegrasikan dalam kegiatan respons pandemi. Tingkatan-tingkatan ini disesuaikan dengan spektrum kebutuhan kesehatan jiwa dan psikososial dan digambarkan dalam piramida intervensi (di samping), mulai dari

mempertimbangkan aspek sosial dan budaya dalam layanan-layanan dasar, hingga memberikan layanan spesialis untuk orang-orang dengan masalah kesehatan jiwa dan psikososial yang lebih berat.

b. Tujuan pelaksanaan DKJPS

Melindungi atau meningkatkan kesejahteraan psikologis dan/ atau mencegah serta menangani kondisi kesehatan jiwa dan psikososial.

4. Jenis tindakan DKJPS

- a. Edukasi masalah kesehatan jiwa
- b. Skrining masalah emosi dan perilaku
- c. Pelatihan keluarga binaan tentang keterampilan kesehatan jiwa
- d. Bermain bersama (untuk peserta anak)
- e. Pelaksanaan sesi konsultasi psikologis
- f. Pelatihan teknik distraksi
- g. Pelatihan penguatan koping

5. Sistematika Proposal

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 01)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 02)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI RINGKASAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Analisis Situasi
- 1.2. Permasalahan Mitra
- 1.3. Solusi
- 1.4. Target Luaran

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

- 3.1. Metode Pelaksanaan (Berisi uraian metode dan kerangka konsep)
- 3.2. Gambaran Iptek (Berisi gambaran iptek yang akan diimplementasikan)
- 3.3. Partisipasi Mitra dan *Feedback* Kegiatan

BAB 4. ORGANISASI, BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

- 4.1 Organisasi (Berisi kepakaran tim pengabdian dan pembagian tugas)
- 4.2 Biaya Pengabdian Masyarakat (Lampiran 03)
- 4.3 Jadwal Pengabdian Masyarakat (Berisi detail kegiatan)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Penomoran lampiran menyesuaikan dengan proposal)

1. Biodata Tim Pengabdian (Lampiran 05)
2. Surat keterangan, Surat ijin dan lain-lain (Jika sudah ada)
3. Surat kerjasama dengan mitra (Jika sudah ada format mengikuti Lampiran 06)
4. Materi Pengabdian Masyarakat: Modul, *Slide Power Point*, Kuesioner, Tes Evaluasi, *Pre Test* dan *Post Test* dan lain-lain.

## 6. Sistematika Laporan

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 01)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 02)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI DAFTAR TABEL DAFTAR GAMBAR RINGKASAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1. Analisis Situasi
- 1.2. Permasalahan Mitra
- 1.3. Solusi
- 1.4. Target Luaran

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

- 3.1. Metode Pelaksanaan (Berisi uraian metode dan kerangka konsep)
- 3.2. Gambaran Iptek (Berisi gambaran iptek yang akan diimplementasikan)
- 3.3. Partisipasi Mitra dan *Feedback* Kegiatan

BAB 4. ORGANISASI, BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

- 4.1 Organisasi (Berisi kepakaran tim pelaksana dan pembagian tugas)
- 4.2 Biaya Pengabdian Masyarakat (Lampiran 04)
- 4.3 Jadwal Pengabdian Masyarakat (Berisi detail kegiatan)

BAB 5. HASIL DAN KETERCAPAIAN TARGET LUARAN

- 5.1. Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat
- 5.2. Ketercapaian Target Luaran (Lampiran 07)

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA (Hanya untuk laporan tahunan)

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN (Hanya untuk laporan akhir)

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (Sesuai luaran yang dijanjikan, Penomoran lampiran menyesuaikan dengan laporan)

1. Biodata Tim Pengabdian (Lampiran 05)
2. Surat keterangan, Surat tugas, Surat ijin dan lain-lain
3. Surat kerjasama dengan mitra (Lampiran 06)
4. Dokumentasi kegiatan
5. Materi Pengabdian Masyarakat: Kuesioner, berupa tes evaluasi, *Pre Test* dan *Post Test* dan lain-lain
6. Hasil pengolahan *pre* dan *post test*
7. Artikel ilmiah (*draft*, bukti status *submission* atau *reprint*)
8. Jika ada: bukti produk pengabdian masyarakat

Tabel 1 Checklist DKJPS

No.	Aspek Yang Dinilai	Sangat baik	Dengan Baik	Dengan arahan	Tidak Sesuai Arahan	Tidak Mampu
		4	3	2	1	0
1	Sistematika penulisan proposal					
2	Kesesuaian materi DKJPS dengan kebutuhan					
3	Kesesuaian metode DKJPS dengan kebutuhan					
4	Ketepatan penyusunan SAP					
5	Ketepatan penyusunan rundown DKJPS					
6	Kesesuaian metode evaluasi dengan materi yang diberikan					
7	Sistematika laporan					
	TOTAL SCORE					

Penilaian :  $(\frac{\sum \text{skor seluruh aspek yg dinilai}}{\sum \text{maksimal skor}}) \times 100 =$

Maksimal Skor : 28

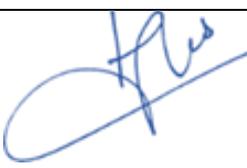
## 7. Referensi

- Adelman, D.S, and Legg, T.J. (2008). *Disaster Nursing: A Handbook for Practice*. New York: Jones & Bartlett Learning
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia ([www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id))
- Emergency Nurses Association, Hammond B.B., Zimmerman P.G. (2013). *Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice 7<sup>th</sup> ed.* Mosby: Elsevier Inc.
- Emergency Nurses Association. (2008). *Emergency Nursing Core Curriculum 6<sup>th</sup> ed.* Saunders: Elsevier Inc.
- Powers, R., Daily, E. (2010). *International Disaster Nursing*. New York: Cambridge University Press.

Veenema, T.G. (2013). *Disaster Nursing and Emergency Preparedness For Chemical, Biological, and Radiological Terrorism and Other Hazards 3<sup>rd</sup> ed.* New York: Springer Publishing Company, LLC.

WHO Westerns Pacific Region & International Council of Nurses. (2009). *ICN Framework on Disaster Nursing Competencies.* Geneva: ICN.

#### 8. Status Dokumen

Proses	Penanggung Jawab		Tanggal
	Nama	Tandatangan	
4. Perumusan	<u>Ns. Harizza Pertiwi, S.Kep, M.N</u> Dosen Pengampu		15/11/2020
5. Pemeriksaan & Persetujuan	<u>Ns. Zuriati, S.Kep, M.Kep</u> Ketua Program Studi Keperawatan		15/11/2020
6. Penetapan	<u>Erika Lubis, S.Kp., M.N</u> Dekan Fakultas		15/11/2020

<b>UNIVERSITAS BINAWAN</b>			
		<b>MODUL PRAKTIKUM</b> <b>SIMULASI PENANGANAN BENCANA</b>	
<b>No. Dok : MOD/UBN/KEP/21-3</b>	<b>No. Rev : 1</b>	<b>Tgl Berlaku : Nov 2020</b>	<b>Hal :</b>

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

Melakukan simulasi perencanaan penanggulangan bencana di berbagai area (pelayanan kesehatan dan non pelayanan kesehatan) dengan pendekatan interdisiplin.

2. Tujuan khususnya adalah setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa mampu:

- a. Menjelaskan pengertian simulasi bencana
- b. Menjelaskan tujuan simulasi bencana
- c. Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan simulasi bencana
- d. Mendemonstrasikan simulasi bencana

3. Uraian Singkat Materi

a. Pengertian

Simulasi tanggap bencana merupakan sebuah cara untuk menguji tingkat pengetahuan, pemahaman, respon dan tindakan warga/kelompok ketika akan, saat, dan setelah terjadi bencana.

b. Tujuan simulasi bencana

Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya kewaspadaan terhadap bencana. Bencana adalah segala sesuatu yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan karena faktor alam, non alam, dan manusia.

c. Pengkajian pada perencanaan simulasi bencana

- 1) Hazard identification

Identifikasi peristiwa mana yang paling mungkin memengaruhi komunitas dan berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mitigasi, kesiapsiagaan, dan respons.

2) Vulnerability analysis

Identifikasi kelompok orang yang rentan, properti yang paling mungkin rusak atau hancur. Memberikan prediksi dampak bencana terhadap individu dan komunitas, property yang akan rusak atau bertahan.

3) Capacity analysis

Menganalisa jenis dan cakupan sumber daya yang tersedia, adanya sistem komunikasi yang memadai, integritas struktural bangunan dan utilitas (air, listrik), ukuran dan kecanggihan sistem perawatan kesehatan.

4) Risk assessment

Menggunakan hasil identifikasi bahaya dan analisis kerentanan untuk menentukan probabilitas hasil tertentu dari bahaya tertentu yang mempengaruhi komunitas dengan kerentanan yang diketahui dan mekanisme penanggulangan.

d. Jenis simulasi bencana

- 1) Full-scale
- 2) Table-top
- 3) Computer simulation
- 4) Seminar

e. Evaluasi perencanaan penanggulangan bencana

Evaluasi dilakukan dengan cara melaksanakan simulasi atas scenario dan perencanaan yang telah disusun. Hal-hal yang perlu dinilai adalah:

- 5) Menyeluruh dan efektif
- 6) Kemampuan pihak-pihak yang terlibat dalam melaksanakan perannya
- 7) Inklusi semua individu dan stakeholder yang terlibat
- 8) Harus dilakukan minimal satu kali dalam setahun

4. Langkah pelaksanaan simulasi bencana

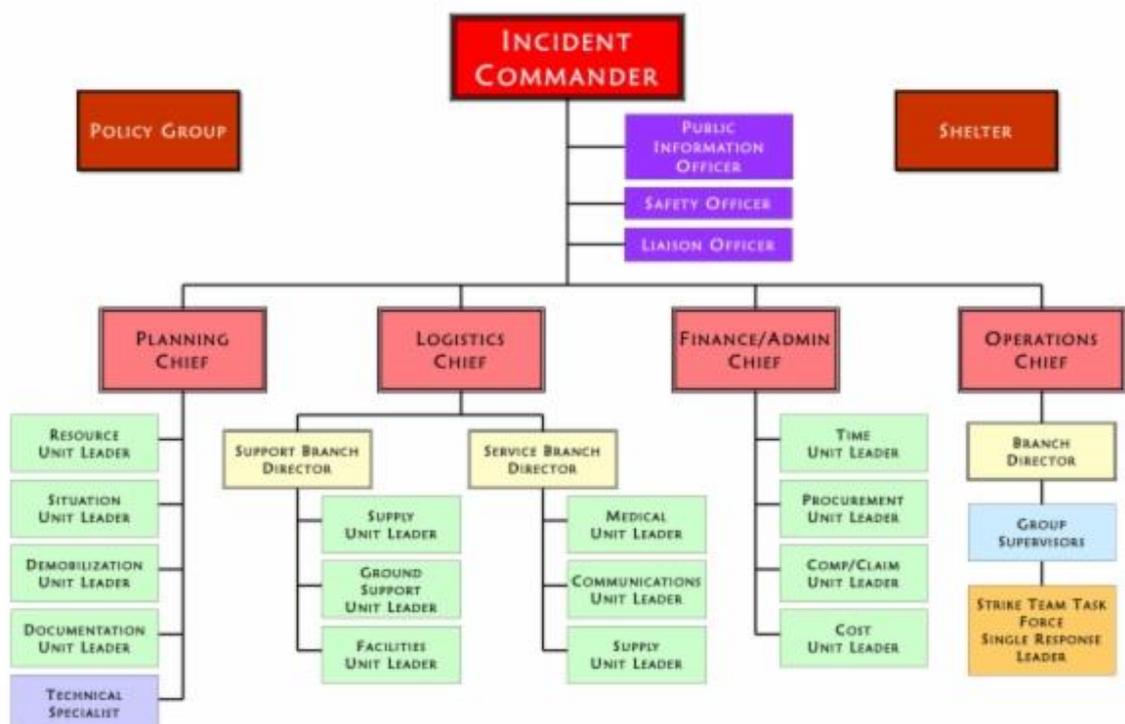
- 5) Menentukan target mitra masyarakat
- 6) Melakukan *vulnerability and capacity assessment* pada mitra

- 7) Menentukan *priority risk*
- 8) Menyusun scenario simulasi bersama mitra
- 9) Menyusun tim *incident command* pada mitra
- 10) Penentuan jalur evakuasi, titik kumpul, dsb
- 11) Melakukan gladi resik simulasi bersama mitra dan stakeholder yang terlibat
- 12) Melaksanakan simulasi bencana

5. VCA table

Hazard Identification	Vulnerability		Capacity	Risk Assessment
	People	Property		

6. Contoh Incident Command



## 7. Penilaian simulasi bencana

Tabel 1 Checklist Simulasi Bencana

No.	Aspek Yang Dinilai	Sangat baik	Dengan Baik	Dengan arahan	Tidak Sesuai Arahan	Tidak Mampu
		4	3	2	1	0
1	Sistematika penulisan skenario					
2	Ketepatan pengkajian dan pengisian table VCA					
3	Ketepatan simulasi dengan hasil VCA					
4	Keterlibatan mitra dalam pengkajian					
5	Keterlibatan mitra dalam penyusunan VCA					
6	Keterlibatan mitra dalam penyusunan scenario, incident command, dan gladi resik					
7	Kerja sama mahasiswa dan mitra dalam pelaksanaan simulasi bencana					
	TOTAL SCORE					

Penilaian :  $(\frac{\sum \text{skor seluruh aspek yg dinilai}}{\sum \text{maksimal skor}}) \times 100 =$

Maksimal Skor : 28

## 8. Referensi

- Adelman, D.S, and Legg, T.J. (2008). *Disaster Nursing: A Handbook for Practice*. New York: Jones & Bartlett Learning
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia ([www.bnpb.go.id](http://www.bnpb.go.id))
- Emergency Nurses Association, Hammond B.B., Zimmerman P.G. (2013). *Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice 7<sup>th</sup> ed.* Mosby: Elsevier Inc.
- Emergency Nurses Association. (2008). *Emergency Nursing Core Curriculum 6<sup>th</sup> ed.* Saunders: Elsevier Inc.
- Powers, R., Daily, E. (2010). *International Disaster Nursing*. New York: Cambridge University Press.
- Veenema, T.G. (2013). *Disaster Nursing and Emergency Preparedness For Chemical, Biological, and Radiological Terrorism and Other Hazards 3<sup>rd</sup> ed.* New York: Springer Publishing Company, LLC.
- WHO Westerns Pacific Region & International Council of Nurses. (2009). *ICN Framework on Disaster Nursing Competencies*. Geneva: ICN.

#### 9. Status Dokumen

Proses	Penanggung Jawab		Tanggal
	Nama	Tandatangan	
7. Perumusan	<u>Ns. Harizza Pertiwi, S.Kep, M.N</u> Dosen Pengampu		15/11/2020
8. Pemeriksaan & Persetujuan	<u>Ns. Zuriati, S.Kep, M.Kep</u> Ketua Program Studi Keperawatan		15/11/2020
9. Penetapan	<u>Erika Lubis, S.Kp., M.N</u> Dekan Fakultas		15/11/2020